

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SHELY PRASKA YOSIDA
NIM. 12030112140116

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shely Praska Yosida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140116
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIFITAS PAJAK,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 18 Januari 2016

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.)

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shely Praska Yosida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140116
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIFITAS PAJAK,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Faisal, S.E.,M.si.,Akt,Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shely Praska Yosida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Corporate Social Responsibility** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Shely Praska Yosida

NIM. 12030112140116

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of tax aggressiveness, size and leverage with corporate social responsibility. Independent variabel used in this research is the tax aggressiveness, size and leverage. Dependent variabel in this research is corporate social responsibility. This research used three control variables, include capital intensity, market to book ratio and return to assets.

This research population was manufactur companies listed on Indonesian Stock Exchange during 2013-2014. This research used purposive sampling method to collect data. The sample was 168 companies. Data then analyzed using ordinary least square regression.

This research showed that the aggressiveness of corporate taxes significantly and positively related to CSR. This result accordance with legitimacy theory. Size is significantly and positively related to CSR This result accordance with legitimacy theory. Leverage is significantly and not related to CSR.

Keywords: corporate social responsibility, aggressiveness tax, size, leverage, legitimacy theory.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *capital intensity*, *market to book ratio* dan *return on asset*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 168 perusahaan. Uji analisis menggunakan model analisis regresi *ordinary least square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori legitimasi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori legitimasi. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori agensi.

Kata kunci : *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, ukuran perusahaan, *leverage*, teori legitimasi.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Niat, Usaha, Doa”

Niat, usaha dan doa adalah hal yang tidak dapat dipisahkan

Tanpa niat, usaha tak akan berjalan

Tanpa usaha, niat tak akan terwujud

Tanpa doa, usaha dan niat hanyalah sebatas asa

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Banda Prasetya dan Ibu Sukarsini

Orang tua terbaik yang selalu mendidik dengan penuh kasih sayang

Adikku tersayang Vania Praska Pramelita

Sahabat dan juga teman-temanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta keberuntungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Banda Prasetya dan Ibu Sukarsini yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan doa yang tiada henti serta adik saya Vania Praska Pramelita yang selalu memberikan semangat juga doa.
2. Bapak Rektor Universitas Diponegoro dan Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing dan Kepala Jurusan Akuntansi serta dosen pengampu Kajian dan Riset Akuntansi yang selalu memberi motivasi, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasehat serta motivasi.
5. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., Msi., Akt., selaku dosen yang senantiasa membimbing dan memberi nasihat.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta kepada seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu menemani saya (Isti Hadiyaningtyas, Maida Sirti ana, Cornelia Isabella, Alsa Renita, Cindy Noor dan teman kos Waterfall).

8. Keluarga fakers yang selalu membantu saya dan memberikan masukan yang bermanfaat Meis, Farah, Dita, Canggih, Danif, Nizar, Wisnu, Heni, Andina, Putri, Sakti.
9. Teman seperjuangan bimbingan Pak Syaf Cornelia, Fadhil, Ibna, Inan, Maya, Ivana, Riza F, Pipit, Septika, Dita, Kartika, Windi, Dyah, Ajeng. Terimakasih anggota grup line Daddy's Children telah berbagi ilmu dan pengalaman selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi.
10. Untuk teman-teman angkatan Akuntansi 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan kita selama perkuliahan.
11. Teman-teman KKN Desa Sarwodadi Kecamatan Comal Kabupaten Pemasang. Terima kasih Getir Fondation Mas Yogi, Bintang, Sindhi, Umi, Sherin, Wisnu, Dian, Yoga.
12. Untuk Hanif Anwar yang sudah selalu memberikan semangat, motivasi doa dan dukungannya.
13. Sahabat saya Finandita Putri, Rakhmita, Andika Putri, Adzkia, Vicky, Canggih, Ahmad yang sudah membantu saya memberikan masukan dan motivasi.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 18 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Legitimasi.....	10
2.1.2 Teori Stakeholder.....	12

2.1.3 Teori Agensi.....	13
2.1.4 Agresivitas Pajak	14
2.1.5 CSR <i>Disclosure</i>	16
2.1.6 Ukuran Perusahaan	17
2.1.7 <i>Leverage</i>	17
2.2 Variabel Kontrol.....	18
2.2.1 <i>Capital Intensity</i>	18
2.2.2 <i>Market to Book Ratio</i>	19
2.2.3 <i>Return on Assets</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Pengembangan Hipotesis	24
2.5.1 Pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR	24
2.5.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR	27
2.5.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap CSR	28
BAB III Metode Penelitian	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.1.1 Variabel Dependen.....	30
3.1.2 Variabel Independen	31
3.1.2.1 Agresivitas Pajak.....	31
3.1.2.2 Ukuran Perusahaan.....	33
3.1.2.3 <i>Leverage</i>	33
3.1.3 Variabel Kontrol	33
3.1.3.1 <i>Capital Intensity</i>	34
3.1.3.2 <i>Market to Book Ratio</i>	34

3.1.3.3 <i>Return on Assets</i>	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis.....	37
3.5.1 Analisis Deskriptif	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1 Uji Normalitas Data	38
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	39
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	40
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.3 Uji Independent Sample T-test	42
3.5.4 Analisis Regresi	42
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	44
3.5.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	44
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Analisis Deskriptif	47
4.2.1.1 Statistik Deskriptif	47
4.2.1.2 Deskriptif Pengungkapan CSR	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.2.1 Uji Normalitas Data	59
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	61

4.2.2.3 Uji Autokorelasi	62
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.3 Uji Independent Sample T-test	63
4.2.4 Uji Hipotesis	65
4.2.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
4.4 Interpretasi Hasil	70
4.4.1 Pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR	70
4.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR	72
4.4.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap CSR	73
4.4.4 Variabel Kontrol	73
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Keterbatasan penelitian	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Secara Keseluruhan	50
Tabel 4.4 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Lingkungan	51
Tabel 4.5 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Energi.....	52
Tabel 4.6 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja	53
Tabel 4.7 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Lain-lain Tenaga Kerja	54
Tabel 4.8 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Produk	56
Tabel 4.9 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Keterlibatan Masyarakat	57
Tabel 4.10 Ringkasan <i>CSR Disclosure</i> Kategori Umum	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram Regresi	60
Gambar 4.2 Grafik Uji Normal P-Plot	60
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	79
Lampiran B Indeks Pengungkapan CSR Sembiring	82
Lampiran C Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	85
Lampiran E Hasil Uji Independent T-test	87
Lampiran F Hasil Uji Hipotesis	87

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility*.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Tindakan manajemen yang merencanakan untuk memperkecil pajak perusahaan dengan cara melakukan pajak agresif kini menjadi hal yang umum di kalangan perusahaan di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak merupakan rencana atau susunan dengan menempatkan tujuan utama untuk menghindari pajak dimana tidak berada didalam naungan hukum atau tidak mengikuti hukum yang berlaku (Lanis dan Ricardson, 2013). Dengan bersikap agresif terhadap perpajakan, perusahaan dapat bertindak meminimalkan beban pajak sesuai hukum dengan cara mencari celah peraturan perpajakan maupun meminimalkan beban

pajak dengan tidak mengikuti hukum yang berlaku seperti melakukan penggelapan pajak.

Menurut Frank (Dikutip oleh Lanis, 2013) tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang legal yaitu *tax avoidance*, maupun illegal yaitu *tax evasion*. Berdasarkan sudut pandang masyarakat, apabila sebuah perusahaan menetapkan rencana dengan tujuan utama untuk menghindari pajak, kemudian hal ini pada umumnya dianggap sebagai tidak membayar pajak “saham wajar” kepada pemerintah. Menurut Martani (2014) tindakan agresivitas pajak tidak hanya berasal dari ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan namun dapat berasal dari aktivitas penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga sering kali agresivitas pajak disebut juga sebagai *tax sheltering* atau *tax avoidance*. Pajak agresif dapat berbentuk apapun selama beban pajak perusahaan menjadi lebih rendah dari yang seharusnya.

Menurut Christensen dan Murphy (2004) dan Sikka (2010) agresivitas pajak adalah strategi perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan. Pada dasarnya pembayaran pajak yang diterima oleh pemerintah digunakan untuk menyediakan pendanaan barang publik seperti pendidikan, pertahanan nasional, kesehatan masyarakat dan hukum (Freedman, 2003; Landolf, 2006; Williams, 2007; Friese, et al 2008). Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan pendapatan pajak yang diterima pemerintah. Kekurangan pendapatan pajak yang diterima pemerintah dapat menimbulkan permusuhan, memperburuk reputasi perusahaan di pandangan para *stakeholders* dan paling buruk terdapat kemungkinan pemberhentian operasi

bisnis (Landolf, 2006; Erle, 2008; Harnett, 2008). Agresivitas pajak dapat dianggap sebagai tidak bertanggungjawab secara sosial (Christensen dan Murphy, 2004; Erle, 2008; Schon, 2008).

Menurut Deegan, et al (2002) teori legitimasi menunjukkan bahwa untuk mengurangi perhatian masyarakat, perusahaan yang melakukan agresif pajak akan cenderung lebih-lebihkan informasi pengungkapan CSR yang berhubungan dengan kegiatan CSR di berbagai area. Hal ini dilakukan manajemen untuk menunjukkan bahwa perusahaan melaksanakan kewajiban atau untuk mengubah pandangan masyarakat tentang kegiatan perusahaan.

Manajemen yang merencanakan tindakan dengan meminimalkan biaya pajak perusahaan dengan cara melakukan tindakan pajak agresif menjadi hal yang umum di kalangan perusahaan di seluruh dunia. Misalnya saja pada negara lain terdapat kasus BPH Ltd, James Hardie Ltd dan News Corporation Ltd (Lanis dan Ricardson, 2013). Kasus lainnya seperti yang dilakukan oleh PT Toyota Manufacturing Indonesia. Negara mengalami kerugian senilai 1,07 Trilliun rupiah dikarenakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Toyota sejak tahun 2007 melalui *transfer pricing*. Menurut Gunadi (dikutip oleh Rahayu, 2010) *transfer pricing* tergolong dalam penghindaran pajak dengan merekayasa pembebanan harga transaksi antara perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dalam rangka meminimalkan beban pajak yang terutang secara keseluruhan atas grup perusahaan. Tindakan *transfer pricing* yang dilakukan oleh Toyota sesuai dengan pengertian agresivitas pajak. Lanis dan Ricardson (2013) mendefinisikan agresifitas pajak sebagai rencana atau susunan dengan

menempatkan tujuan utama untuk menghindari pajak dimana tidak berada didalam naungan hukum atau tidak mengikuti hukum yang berlaku. Dengan adanya kasus tersebut, maka penelitian ini akan meneliti kembali terkait agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Menurut Deegan, et al (2002) adanya pengungkapan informasi *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan dimaksudkan untuk mengurangi perhatian publik dan menunjukkan bahwa perusahaan menjalin hubungan dengan masyarakat dan memenuhi harapan masyarakat. Bowman dan Haire (1976) mendefinisikan CSR secara luas sebagai adanya hubungan antara dampak dari semua aktivitas perusahaan dengan total kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya hubungan antara pengungkapan CSR dan kepentingan masyarakat luas, Lanis dan Richardson (2013) mengemukakan bahwa manajer perlu menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi kontrak sosial dengan mengungkapkan informasi yang sesuai dengan harapan masyarakat. Menurut Deegan dan Rankin (1996) dan Brown dan Deegan (1998) kontrak sosial merupakan hubungan antara individu, organisasi, dan masyarakat. Perusahaan secara periodik berusaha untuk memastikan jika mereka beroperasi dalam batas dan norma sosial (Deegan, 2002).

Pengungkapan informasi CSR dalam pelaporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat dan menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi harapan masyarakat (Deegan, et al 2002). Perusahaan mengungkapkan informasi CSR dengan tujuan untuk mendapatkan legitimasi positif seperti yang diasumsikan dalam teori legitimasi. Adanya tuntutan terhadap perusahaan mengenai transparansi informasi serta peningkatan tata kelola

perusahaan memaksa perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai kegiatan sosialnya. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan memenuhi tanggung jawab sosialnya (Anggraini, 2006). Pada dasarnya peran perusahaan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menjalin hubungan dengan para *stakeholders*.

Ukuran perusahaan menggambarkan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Cho, et al (2010) menyatakan bahwa perusahaan dengan skala besar akan mengungkapkan CSR lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil dalam laporan tahunan dikarenakan perusahaan dengan skala besar berupaya untuk meningkatkan pandangan masyarakat mengenai kinerja perusahaan. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan keanekaragaman hasil seperti penelitian yang dilakukan oleh Gray, et al (2001), Sembiring (2005), Sari (2012), Kamil dan Herusetya (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian Anggraini (2006) tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Leverage merupakan rasio perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan total asset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik (1989) dan Gray, et al (2001) menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara

leverage dan pengungkapan CSR, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil dari penelitian penelitian terdahulu. Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Lanis dan Ricardson tahun 2013 yang berjudul *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 dan tahun 2014. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility*”.

1.2 Rumusan Masalah

Tindakan agresivitas pajak dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Agresivitas pajak dapat dianggap sebagai tidak bertanggungjawab secara sosial (Christensen dan Murphy, 2004; Erle, 2008; Schon, 2008). Melalui manajemen, perusahaan berupaya untuk tetap terlihat memenuhi kewajiban dan melaksanakan tanggung jawabnya kepada para *stakeholders* dengan cara mengungkapkan informasi tambahan terkait dengan kegiatan CSR. Hal ini dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh legitimasi positif dari masyarakat.

Menurut Cho, et al (2010) perusahaan dengan skala besar akan mengungkapkan CSR lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan skala

yang lebih kecil dalam laporan tahunan dikarenakan perusahaan dengan skala besar berupaya untuk meningkatkan pandangan masyarakat mengenai kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan juga dipengaruhi oleh besaran utang yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut, maka penting untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan, pemerintah dan akademisi dalam mengevaluasi adanya pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah agresivitas pajak mempengaruhi *corporate social responsibility*.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility*.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi *corporate social responsibility*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk mengidentifikasi resiko agresivitas pajak.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai agresivitas pajak, ukuran perusahaan, *leverage* dan CSR serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti fenomena tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional penelitian, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa berupa tabel dan grafik serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.